



Riwayat Artikel:

Masuk: 11-12-2023

Diterima: 29-05-2024

Dipublikasi: 24-12-2024

Cara Mengutip

Windy Lestari,
Cahyaning, Ilfatul
Fitriyah, and Iwan
Arrochmansyah. 2024.
“Pengaruh Kreativitas
Masyarakat Dalam
Mendaur Ulang Sampah
Rumah Tangga Sebagai
Bentuk Pelestarian
Lingkungan Hidup”.
Jurnal Ekologi,
Masyarakat Dan Sains 5
(2): 256-62.
[https://doi.org/10.55448/
mvmm2678](https://doi.org/10.55448/mvmm2678).

Lisensi:

Hak Cipta (c) 2024
Jurnal Ekologi,
Masyarakat dan Sains



Artikel ini berlisensi
Creative Commons
Attribution-
NonCommercial 4.0
International License.

Artikel Ulasan

Pengaruh Kreativitas Masyarakat dalam Mendaur Ulang Sampah Rumah Tangga sebagai Bentuk Pelestarian Lingkungan Hidup

Cahyaning Windy Lestari¹, Ilfatul Fitriyah¹, Iwan Arrochmansyah¹

¹Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur 60237

Penulis koresponden: ilfatulfitriyah@gmail.com

Abstrak: Daur ulang merupakan proses membuat barang bekas menjadi barang yang dapat digunakan kembali dengan tujuan mencegah pencemaran lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak negatif sampah rumah tangga yang dihasilkan dalam kehidupan sehari-hari terhadap pelestarian lingkungan. bagaimana peran masyarakat dalam menangani masalah sampah rumah tangga tersebut? Ketiga, apa saja manfaat kreativitas masyarakat dalam mendaur ulang sampah bagi pelestarian lingkungan hidup? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah study kepustakaan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun temuan dalam penelitian ini bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya kelestarian lingkungan mulai meningkat. Hal tersebut terlihat dari banyaknya hasil kreativitas daur ulang sampah rumah tangga yang terjual diluar sana. Manfaat daur ulang sampah tidak hanya baik bagi lingkungan, namun juga berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: sampah, daur ulang, pelestarian lingkungan.

Abstract: This research discusses recycling household waste into valuable materials as a form of environmental preservation. Recycling is the process of making used goods into goods that can be reused with the aim of preventing environmental pollution. The main problem in this research is first, what are the negative impacts of waste produced in everyday life on environmental conservation? Second, what is the role of the community in dealing with the household waste problem? Third, what are the benefits of community creativity in recycling waste for environmental preservation? The method used in this research is a literature study using a descriptive qualitative approach. The findings in this research are that public awareness of the importance of environmental sustainability is starting to increase. This can be seen from the many creative results of recycling household waste that are sold out there. The benefits of recycling waste are not only good for the environment, but also have a positive impact on community welfare.

Keywords: trash, recycling, environmental conservation.

1 PENDAHULUAN

Salah satu penyebab krisis ekologi yaitu adanya sampah yang menjadi permasalahan tak kunjung selesai karena kian hari sampah terus menumpuk. Kegiatan rumah tangga setiap harinya menghasilkan sejumlah besar sampah domestik, baik berupa sampah organik maupun anorganik.

Keberadaan sampah organik tidak terlalu memprihatinkan karena jenis sampah ini mudah terurai secara alami. Adapun sampah anorganik menjadi perhatian khusus karena sampah tersebut sulit untuk terurai. Untuk menanggulangi hal tersebut masyarakat memiliki peran dalam mengelola sampah rumah tangga, terutama sampah anorganik, agar dapat memberikan manfaat besar terhadap lingkungan.

Windy Lestari, Cahyaning, Ilfatul Fitriyah, and Iwan Arrochmansyah. 2024. "Pengaruh Kreativitas Masyarakat Dalam Mendaur Ulang Sampah Rumah Tangga Sebagai Bentuk Pelestarian Lingkungan Hidup".

Sampah sendiri dapat diartikan sebagai hasil kegiatan manusia setiap harinya atau hasil proses alam yang berwujud padat (Gunanti, Permana, dan Gama 2021). Pada saat ini, kesadaran manusia terhadap kebersihan lingkungan masih sangat rendah. Masyarakat seringkali mengabaikan peraturan "dilarang membuang sampah sembarang" sehingga sampah yang berserakan dapat membahayakan pelestarian lingkungan. Dari sekian banyak aktifitas yang dilakukan manusia, membuang sampah sembarangan merupakan salah satu faktor yang dapat membahayakan lingkungan (Amrina 2021).

Dalam upaya menciptakan lingkungan hidup yang baik dan sehat, masyarakat mempunyai hak dan kewajiban dalam merawat kelestarian lingkungan serta mencegah adanya krisis lingkungan. Penyebab dari adanya pencemaran lingkungan yaitu kebiasaan masyarakat yang kurang memanfaatkan kreativitas dirinya dalam mendaur ulang sampah. Kreativitas masyarakat dalam mendaur ulang sampah sangat diperlukan guna meminimalkan pencemaran lingkungan. Salah satu bentuk peningkatan kreativitas masyarakat dalam mendaur ulang sampah yaitu banyaknya masyarakat yang berbisnis dengan memanfaatkan barang bekas sampah rumah tangga mereka seperti: mainan plastik berkarakter binatang, pot tanaman dari botol kaleng, kompos, pupuk dan masih banyak lagi.

Pengkajian tentang pemanfaatan sampah rumah tangga seperti yang dilakukan oleh Nurul Nadjmi dkk yang berjudul "Pemberdayaan Masyarakat Pulau Wisata Lakkang Melalui Desain dan Pemanfaatan Bahan Limbah Menjadi Industri Kreatif" membahas tentang masyarakat Pulau Wisata Lakkang dalam memperdayakan lingkungan dengan memanfaatkan bahan limbah menjadi kreativitas. Dalam tulisan ini Nurul Nadjmi dkk sudah menjelaskan tentang seluk beluk datangnya sampah anorganik dan bahaya yang dapat ditimbulkan pada lingkungan. Sehingga mendatangkan pelatihan guna menciptakan kreativitas masyarakat dalam mendaur ulang limbah rumah tangga aneka barang kerajinan (Nadjmi 2020).

Berbeda dengan penelitian diatas, ariani dkk dalam tulisannya yang berjudul "Peningkatan Kreativitas Masyarakat Dalam Memanfaatkan Mainan Plastik Bekas Sebagai Elemen Estetis Pada Produk Berbahan Limbah Kayu" menekankan pembahasan pada praktik dalam mengolah plastik menjadi produk-produk bernilai ekonomis (Ariani, A., Nugrahadhi, G., dan Soeriaatmadja 2022).

Naila A. R. dkk dalam penelitiannya yang berjudul "Kajian Dampak Sampah Rumah Tangga

Terhadap Lingkungan dan Perekonomian bagi Masyarakat Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Berdasarkan Perspektif Islam". Penelitian ini menyatakan bahwa dampak negatif adanya sampah rumah tangga berakibat buruk pada pelestarian lingkungan dan penurunan pendapatan perekonomian masyarakat Kota Bandar Lampung serta berdampak pada lingkungan (Amrina 2021).

Adapun dalam penelitian ini amat sangat berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini menekankan pada kreativitas masyarakat dalam mendaur ulang sampah rumah tangga sebagai upaya dalam melestarikan lingkungan hidup. Sekalipun sudah disinggung oleh penelitian sebelumnya mengenai mendaur ulang sampah rumah tangga, tetapi tidak mengeksplorasinya secara mendalam.

Berdasarkan deskripsi diatas, beberapa persoalan yang ingin dikembangkan dalam penelitian ini: *pertama*, masalah sampah yang dihasilkan dalam kehidupan sehari-hari, semakin hari semakin beresiko pada pelestarian lingkungan. Di sini juga akan diuraikan pengertian, jenis dan dampak dari adanya sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan.

Kedua, penelitian ini akan menjelaskan tentang peran masyarakat dalam memanfaatkan sampah rumah tangga. Fokus uraiannya adalah bagaimana kreativitas masyarakat dalam mendaur ulang sampah menjadi barang berguna guna meminimalkan timbunan sampah yang menyebabkan pencemaran lingkungan. *Ketiga*, manfaat dalam mendaur ulang sampah organik maupun anorganik. Disini akan dijelaskan bagaimana sampah yang dianggap tidak penting, jika dimanfaatkan menjadi sangat berguna bagi pelestarian lingkungan hidup.

2 METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan dalam pengambilan data kajian ini menggunakan studi kepustakaan. Peneliti mengandalkan berbagai bahan tertulis, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diselesaikan oleh peneliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau deskripsi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang muncul dari pengalaman sosial dan mencari makna yang terkandung di dalamnya. Pendekatan penelitian ini bersifat deduktif dan merupakan jenis penelitian deskriptif, di mana teori dan konsep digunakan sebagai alat analisis data. Selain itu, penelitian deskriptif juga digunakan untuk

menggambarkan fenomena, subjek, dan tindakan. Penelitian kepustakaan atau literatur fokus pada kajian yang berpusat pada pustaka atau literatur yang relevan dengan kreativitas masyarakat dalam mendaur ulang sampah rumah tangga sebagai bentuk pelestarian lingkungan hidup.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Dampak Sampah Rumah Tangga Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup

Kegiatan sehari-hari rumah tangga menghasilkan sampah yang cukup banyak sehingga berdampak besar pada lingkungan maupun kesehatan. Sampah merupakan sisa yang dihasilkan dari aktifitas sehari-hari dan proses produksi, baik pada skala rumah tangga, industri, maupun pertambangan. Limbah rumah tangga adalah sisa-sisa dari berbagai sumber seperti dapur, kamar mandi, bekas cucian, limbah bekas industri rumah tangga dan kotoran manusia. Dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2018 Pasal 1 sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Jumlah sampah yang dihasilkan akan terus meningkat baik jumlah maupun jenis sampahnya (Ismail 2019).

Hasil dari sampah rumah tangga dapat berupa sampah organik maupun sampah anorganik. Sampah organik merupakan jenis sampah yang mengandung unsur karbon (C) yang berasal dari makhluk hidup, seperti manusia dan hewan. Sampah ini juga mengandung mikroba patogen, air seni (urine) yang mengandung nitrogen dan fosfor, serta berbagai bahan seperti sisa makanan, kertas, kardus, karton, air cucian, minyak goreng bekas, dan lain-lain. Meskipun memiliki tingkat racun yang bervariasi, limbah yang lebih tinggi kandungan racunnya biasanya berasal dari sisa obat, baterai bekas, dan air aki. Selain itu, limbah rumah tangga juga dapat mengandung bibit penyakit seperti bakteri, jamur, dan virus, hal tersebut dapat ditemukan pada sisa air cucian. Berbeda dengan sampah organik, sampah anorganik didalamnya tidak mengandung unsur karbon. Jenis limbah ini sulit mengalami pembusukan secara alami, sebab kurangnya bantuan mikroorganisme pengurai. Hal ini dapat terjadi karena ketidakmampuan sampah anorganik untuk terurai secara alami seperti yang biasa terjadi pada limbah organik (Ramadhani, L., dan Sianturi 2021).

Dari dua jenis sampah yang dihasilkan dalam kegiatan sehari-hari rumah tangga, terdapat sampah yang berbahaya bagi manusia. Sampah berbahaya dan beracun (B3) adalah sampah yang dihasilkan dari perusahaan atau kegiatan yang sifat,

konsentrasi, dan jumlahnya mengandung zat berbahaya terhadap lingkungan, kesehatan manusia, maupun makhluk hidup lainnya, beracun secara langsung maupun tidak langsung (Berliana, Murti, dan Utomo 2023). Seperti baterai, bekas jarum suntik, limbah racun kimia, limbah nuklir, oli bekas dan lain-lain. Sehingga dalam pengelolaannya memerlukan penanganan khusus (Aminudin dan Nurwati 2019).

Hasil dari sampah rumah tangga akan berdampak negatif terhadap pelestarian lingkungan, diantaranya:

- 1) Menyebabkan pencemaran udara. Sampah yang dibiarkan begitu saja lama-lama akan menimbulkan bau busuk, sehingga pada umumnya akan menghasilkan gas metan (CH_4) dan karbondioksida (CO_2) yang dapat menyebabkan menurunnya kualitas udara.
- 2) Apabila sampah dibuang di selokan maupun sungai maka saluran air akan tersumbat sehingga menyebabkan banjir dan juga dapat merusak ekosistem.
- 3) Sampah organik yang dibiarkan terlalu lama akan mengalami pembusukan sehingga menyebabkan datangnya penyakit, seperti diare, malaria, cacangan, demam berdarah dan lainnya karena sampah yang menumpuk akan menjadi sarang dari nyamuk, tikus, lalat dan kecoa.

Berdasarkan penjelasan diatas, sampah rumah tangga yang dihasilkan dalam kehidupan sehari-hari tidak akan ada habisnya. Sampah yang dibiarkan menumpuk terlalu lama akan sangat berbahaya bagi kesehatan. Tidak hanya bagi kesehatan manusia, kesehatan lingkunganpun akan tercemar. Lingkungan akan menjadi kotor, kumuh dan bau busuk yang dihasilkan dari tumpukan sampah, sehingga perlu adanya pengelolaan dari masyarakat (Listiyani dan Juniati 2021). Pengelolaan bertujuan mencegah penumpukan sampah di TPA yaitu dengan cara mengumpulkan sampah, mengangkut, mengolah kembali, dan mendaur ulang. Konsep pengelolaan sampah biasanya disebut sebagai 3R yaitu *Reduce* yaitu suatu upaya yang dilakukan untuk mengurangi banyaknya produksi sampah seperti mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai dengan membawa kantong belanja sendiri, *Reuse* yaitu menggunakan kembali sampah yang dapat dimanfaatkan ulang baik digunakan dalam fungsi yang sama maupun tidak. Misalnya dalam rumah tangga kita dapat menggunakan kembali bekas botol plastik menjadi pot bunga (Ristya 2020) dan *Recycle* yaitu mendaur ulang sampah dengan metode melebur, mencacah, dan melelehkan

Windy Lestari, Cahyaning, Ilfatul Fitriyah, and Iwan Arrochmansyah. 2024. "Pengaruh Kreativitas Masyarakat Dalam Mendaur Ulang Sampah Rumah Tangga Sebagai Bentuk Pelestarian Lingkungan Hidup".

sehingga menjadi produk baru (Nofiyanti dkk. 2020).

Metode 3R, yaitu *Reduce* (Mengurangi), *Reuse* (Menggunakan kembali), dan *Recycle* (Mendaur ulang) merupakan langkah awal untuk mengurangi timbulan sampah rumah tangga. Seseorang yang memahami prinsip-prinsip ini dapat membentuk perilaku masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan. Dengan pengetahuan yang cukup, individu dapat mengajak orang lain untuk melakukan praktik-praktik seperti mengurangi penggunaan barang sekali pakai, menggunakan kembali barang yang masih layak, dan mendaur ulang material-material yang bisa diproses kembali.

Dalam konteks ini, pendidikan dan penyuluhan lingkungan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Informasi dan pengetahuan yang disebarkan secara luas dapat membantu mengubah perilaku konsumsi dan pola pikir masyarakat menjadi ramah lingkungan (Nurjanah 2021).

3.2 Peran Masyarakat dalam Mendaur Ulang Sampah Rumah Tangga

Dalam memanfaatkan limbah rumah tangga perlu adanya partisipasi masyarakat sebagai penghasil sampah rumah tangga. Pemanfaatan sampah rumah tangga sangat membutuhkan adanya kreativitas masyarakat untuk mengolah menjadi barang yang bernilai jual, memiliki nilai guna dan meminimalkan pencemaran lingkungan. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam membuat sesuatu yang inovatif melalui ide yang menarik dan melibatkan berbagai proses kreatif yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya (Widiyono dan Attalina 2021).

Namun, tidak banyak masyarakat yang menyadari betapa pentingnya peran mereka dalam melestarikan lingkungan sekitarnya. Maka keterlibatan pemerintah dalam menindaklanjuti masalah tersebut merupakan tanggungjawab yang harus sama-sama disadari. Pemerintah dapat mengadakan sosialisasi terkait masalah lingkungan, kemudian melakukan pelatihan terhadap masyarakat dan melakukan evaluasi pada setiap kegiatan agar tetap sesuai terhadap rencana yang ditetapkan (Lasaiba 2023).

Langkah awal dalam mendaur ulang sampah adalah lakukan pemilihan sampah sesuai dengan jenisnya. Setelah itu sampah yang sudah dipilih kemudian dikumpulkan, jika sampah organik seperti sisa makanan, sayuran, kulit buah-buahan, dan unsur hewani dapat dimanfaatkan menjadi bahan kompos/pupuk tanaman. Pembuatan sampah

organik menjadi kompos termasuk mudah dalam pembuatannya karena menggunakan bahan sisa sampah rumah tangga yang mudah didapat. Proses pembuatannya yaitu sampah dari sisa makanan, sayuran dan buah-buahan tersebut dicacah kemudian dicampur dengan air dan bioaktifator yaitu EM4 lalu dibiarkan dalam ember tertutup untuk difermentasikan selama 1 bulan (Maliga, Hasifah, dan Lestari 2021). Kompos tersebut dapat dikatakan berhasil setelah warna sampah yang dijadikan kompos berubah menjadi gelap dan dalam keadaan kering (Fitria Fatma dan Jumiaty 2020).

Sedangkan dalam memanfaatkan sampah anorganik dapat dilakukan dengan mendaur ulang sampah menjadi bahan kreatif seperti kerajinan tangan, hiasan rumah dan barang yang dapat dimanfaatkan ulang. Sampah anorganik jika tidak diolah dengan baik akan menyebabkan kerusakan pada lingkungan karena sampah anorganik sulit terurai sendiri. Untuk menghindari hal tersebut masyarakat dapat mengolah sampah anorganik dengan cara membuat kreativitas dari bahan bekas rumah tangga tersebut (Nindya dkk. 2022).

Beberapa praktik kreativitas masyarakat dalam mendaur ulang sampah anorganik menjadi bahan kerajinan tangan yaitu:

- a) Mengubah botol bekas air mineral menjadi pot bunga, pot bunga gantung, bunga hias, celengan dll (Zuraidah dan Zulfi 2022).
- b) Bekas kemasan miyak goreng, cemilan dapat dijadikan bahan kerajinan tas, kantong, dompet, atau sandal.
- c) Bekas sedotan dapat dijadikan bros (Nofiyanti dkk. 2020), bunga hias, bingkai foto, taplak meja, hiasan dinding dan hiasan lainnya.
- d) Bekas botol kaleng dapat didaur ulang menjadi hiasan dinding (Widiyono dan Attalina 2021).
- e) Plastik bekas dapat didaur ulang dengan dihancurkan terlebih dahulu kemudian dapat dijadikan ember kembali atau dijadikan sendok plastik, tempat sampah, maupun pot bunga (Gusmarti, Oktavia, dan Walid 2020).

Adanya kreativitas mendaur ulang sampah yang dilakukan oleh masyarakat merupakan suatu peningkatan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya mencegah pencemaran lingkungan. Usaha yang mereka lakukan dalam membuat kerajinan tangan dari barang bekas sampah rumah tangga sudah membuktikan mereka memanfaatkan kreativitasnya sebagai bentuk pelestarian lingkungan hidup.

3.3 Manfaat Mendaur Ulang Sampah Rumah Tangga Terhadap Pelestarian Lingkungan

Dalam penjelasan diatas sudah dijelaskan mengenai dampak dari timbunan sampah yang menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan. Tidak hanya lingkungan, sampah yang menumpuk akan berbahaya bagi kesehatan manusia. Untuk mencegah hal tersebut masyarakat mempunyai peran penting dalam mendaur ulang sampah rumah tangga menjadi barang yang berguna sehingga mengurangi terhadap pencemaran lingkungan.

Mungkin tidak banyak orang yang menyadari betapa pentingnya kegiatan dalam mendaur ulang sampah. Meskipun alam berperan penting dalam proses penguraian sampah secara tanpa campur tangan manusia, terutama sampah organik. Namun, upaya alam dalam mendaur ulang sampah secara alami tidak sebanding dengan sampah yang dihasilkan setiap harinya dari kegiatan manusia. Banyak manfaat yang akan diperoleh dari kegiatan mendaur ulang sampah (Ramadi dkk. 2021).

Manfaat dalam mendaur ulang sampah rumah tangga anorganik yaitu:

- a. Dengan mendaur ulang sampah rumah tangga seperti plastik, logam, kertas dapat melindungi Sumber Daya Alam (SDA) yang berharga seperti kayu, minyak bumi dan logam.
- b. Menimimalkan pencemaran lingkungan.
- c. Mengurangi banyaknya limbah. Dalam mendaur ulang sampah anorganik akan mengurangi timbunan sampah sehingga mencegah pencemaran tanah, air dan juga udara.
- d. Dalam proses pengomposan anaerobik, sampah anorganik dapat dimanfaatkan menjadi bahan energi seperti dalam bentuk listrik, gas atau panas sehingga mengurangi penggunaan sumber energi fosil
- e. Daur ulang sampah anorganik seperti plastik dapat mengurangi polusi laut. Karena plastik yang dibuang kelaut dapat membahayakan ekosistem laut.

Adapun manfaat mendaur ulang sampah organik yaitu:

- a. Mengurangi tumpukan sampah ditempat pembuangan akhir (TPA)
- b. Sampah organik yang dijadikan kompos/pupuk dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia yang menyebabkan pencemaran tanah dan air
- c. Pupuk yang dibuat dari hasil mendaur ulang sampah organik sangat banyak manfaatnya.

Selain dapat mengurangi penggunaan pupuk kimia, pupuk organik dapat meningkatkan kualitas tanah sehingga sangat cocok dalam pertumbuhan tanaman (Hasibuan 2023).

Hasil mendaur ulang sampah rumah tangga dapat kita rasakan bersama manfaatnya. Mengingat manusia hidup di lingkungan sehingga pelestarian lingkungan membutuhkan manusia untuk melakukannya. Sampah yang diolah, baik organik maupun anorganik dapat menjadikan lingkungan bersih, terhindar dari segala macam penyakit yang mengakibatkan krisis lingkungan (Zahra dan Pujiyanto 2023), serta menyangkut pendapatan ekonomi masyarakat yang semakin meningkat sehingga kesejahteraan masyarakat semakin terjamin, khususnya bagi masyarakat yang sulit menemukan peluang pekerjaan (Astriani dkk. 2021).

4 PENUTUP

Sampah merupakan suatu permasalahan yang sulit dihindari. Setiap kehidupan sehari-hari, barang yang kita konsumsi pasti menghasilkan sampah rumah tangga dan jika dibiarkan tanpa penanganan apapun akan menyebabkan pencemaran lingkungan serta datangnya wabah penyakit. Sehingga dibutuhkan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan kreativitasnya untuk mendaur ulang sampah sebagai penanganan masalah tersebut.

Mengingat masih banyaknya sampah yang belum tertangani, jika hanya mengandalkan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan sampah menjadi bahan kreativitas saja tidak cukup. Sehingga peran pemerintah dalam menangani masalah tersebut perlu dikembangkan juga. Seperti membuat bank sampah agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan. Bank sampah juga sangat membantu masyarakat dalam memilah sampah yang dapat dimanfaatkan kembali, dijual, dan di daur ulang. Kegiatan tersebut memungkinkan mendapat tanggapan positif dari masyarakat apalagi mereka yang membuat bahan-bahan kerajinan dari sampah rumah tangga.

Kegiatan masyarakat dalam mendaur ulang sampah tidak sepenuhnya berjalan dengan baik. Memang tidak banyak masyarakat yang mempraktekkan kegiatan daur ulang sampah, namun setidaknya dari sekian banyaknya penduduk masih ada harapan untuk menciptakan kelestarian lingkungan.

Peningkatan kreativitas masyarakat dalam mendaur ulang sampah cukup menghilangkan kecemasan yang terjadi, karena hal tersebut

Windy Lestari, Cahyaning, Ilfatul Fitriyah, and Iwan Arrochmansyah. 2024. "Pengaruh Kreativitas Masyarakat Dalam Mendaur Ulang Sampah Rumah Tangga Sebagai Bentuk Pelestarian Lingkungan Hidup".

membuktikan bahwa kesadaran masyarakat mulai tercipta akan pentingnya pelestarian lingkungan hidup. Menciptakan lingkungan hidup yang sehat merupakan langkah penting untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Karena lingkungan merupakan alam yang kita tinggali dan tanah yang kita pijaki. Sehingga kesehatan lingkungan merupakan bagian dari kesehatan tubuh manusia. Maka dari itu sangat amat penting dalam melestarikan lingkungan dan mencegah sebab dari tercemarnya lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama ucapan terimakasih ditujukan kepada dosen pengampu mata kuliah Agama dan Ekologi jurusan Study Agama Agama UIN Sunan Ampel Surabaya yaitu Ibu Nurhairunnisa', S.Th.I, MA. yang dengan suka cita membimbing selama satu semester ini. Tidak lupa selalu bersyukur atas dukungan penuh keluarga dan kerja sama teman-teman selama penelitian ini berlangsung hingga akhirnya rampung menjadi artikel jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

Aminudin, Aminudin, and Nurawti Nurwati. 2019. "Pemanfaatah Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Stie Ahmad Dahlan Jakarta." *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (1): 66–79.

Amrina, D. H. 2021. "Kajian Dampak Sampah Rumah Tangga Terhadap Lingkungan Dan Perekonomian Bagi Masyarakat Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Berdasarkan Perspektif Islam." *Holistic Journal of Management Research*.

Ariani, A., Nugrahadhi, G., dan Soeriaatmadja, R. 2022. "Peningkatan Kreativitas Masyarakat Dalam Memanfaatkan Mainan Plastik Bekas Sebagai Elemen Estetis Pada Produk Berbahan Limbah Kayu." *Urnal Ilmu Pendidikan Nonformal*.

Astriani, Linda, Taufik Yudi Mulyanto, Munifah Bahfen, and Destyan Dityaningsih. 2021. "Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Produk Kreatif Dari Pengolahan Sampah Plastik." In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. Vol. 1.

Berliana, Putri Nadia, Restu Hikmah Ayu Murti, and Wahyu Dwi Utomo. 2023. "Kajian Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) PT. X." *INSOLOGI: Jurnal*

Sains Dan Teknologi 2 (2): 400–408.

Fitria Fatma, S K M, and Hazanita Jumiati. 2020. "Pengolahan Sampah Organik Menjadi Kompos Pada Pedagang Pasar Lasi Tradisional." *Empowering Society Journal* 1 (1).

Gunanti, A A Istri Indah Paristya, Gusi Putu Lestara Permana, and Adie Wahyudi Oktavia Gama. 2021. "Kolaborasi Antara Bank Sampah Dan Masyarakat Desa Kedewatan Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Bernilai Ekonomis." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (02): 188–95.

Gusmarti, Daista, Della Oktavia, and Ahmad Walid. 2020. "Pemanfaatan Limbah Sampah Rumah Tangga Untuk Mengurangi Pencemaran Lingkungan Di Permukiman." *TIN: Terapan Informatika Nusantara* 1 (4): 154–56.

Hasibuan, Muhammad Rasyid Redha. 2023. "Manfaat Daur Ulang Sampah Organik Dan Anorganik Untuk Kesehatan Lingkungan."

Ismail, Yunita. 2019. "Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat." *Academics In Action Journal Of Community Empowerment* 1 (1): 50–63.

Lasaiba, Mohammad Amin. 2023. "Daur Ulang Kreatif: Menumbuhkan Kreativitas Dan Menjaga Lingkungan Di Pesisir." *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 6 (5): 567–76.

Listiyani, Laily Rochmawati, and Emi Juniati. 2021. "Pengolahan Limbah Rumah Tangga Menjadi Kompos Organik Untuk Mengatasi Pencemaran Lingkungan Di Masa Pandemi." In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1:141–46.

Maliga, Iga, Herni Hasifah, and Ana Lestari. 2021. "Penyuluhan Pengolahan Sampah Rumah Tangga (Pembuatan Kompos Dan Biopori) Dari Sisa Limbah Organik Dapur Bagi Tanaman Apotek Hidup Di Desa Baru Tahan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi* 1 (3): 100–106.

Nadjmi, N. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat Pulau Wisata Lakkang Melalui Desain Dan Pemanfaatan Bahan Limbah Menjadi Industri Kreatif." *Jurnal Tepat: Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat*, 3(1).

Nindya, Sherly, Dea Cantrika, Yolandari Ayu Murti, Erwin Satria Widana, and I Gede Agus Kurniawan. 2022. "Edukasi Pengolahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Rejasa Tabanan." *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (2): 352–57.

Nofiyanti, Estin, Nurcholis Salman, Novi

- Nurjanah, and Melly Mellyanawaty. 2020. "Pelatihan Daur Ulang Sampah Plastik Menjadi Souvenir Ramah Lingkungan Di Kabupaten Tasikmalaya." *Jamaika: Jurnal Abdi Masyarakat* 1 (2): 105–16.
- Nurjanah, Nurjanah. 2021. "Hubungan Perilaku 3r (Reduce, Reuse, Dan Recycle) Terhadap Timbulan Sampah Di Kelurahan Payo Selincih Kota Jambi." Universitas Jambi.
- Ramadhani, L., dan Sianturi, R. L. 2021. "Dampak Limbah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Di Kecamatan Tanjung Morawa." *In Seminar Nasional Peningkatan Mutu Pendidikan* Vol. 2, No: 98.
- Ramadi, Rikaro, Lativa Qurrotaini, Arlin Astriyani, and Adyilia Revina Sitepu. 2021. "Mengubah Sampah Menjadi Bernilai Untuk Mengedukasi Anak-Anak Di Masa Pandemi." *In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. Vol. 1.
- Ristyana, Trisnawati Oky. 2020. "Penyuluhan Pengelolaan Sampah Dengan Konsep 3R Dalam Mengurangi Limbah Rumah Tangga." *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* 4 (2): 30–41.
- Widiyono, Aan, and dan Syailin Nichla Choirin Attalina. 2021. "Pemanfaatan Limbah Botol Kaleng Menjadi Hiasan Dinding Kaligrafi Islam Untuk Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Di Desa Pulodarat Jepara." *Education* 1 (2): 80.
- Zahra, Tutie Azzahra, and Wahyu Eko Pujiyanto. 2023. "Pemanfaatan Sampah Daur Ulang Guna Meanambah Pendapatan Masyarakat Warga Di Desa Magersari." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi* 1 (3): 59–68.
- Zuraidah, Zuraidah, and Rully Fahrial Zulfi. 2022. "Edukasi Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Anorganik Di Mi Al Munir Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri." *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4 (2): 488–94.